

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
( RPP )**

**Satuan Pendidikan** : UPT SD Negeri 067241 Medan  
**Kelas / Semester** : V ( Lima ) / 2  
**Tema 8** : Lingkungan Sahabat Kita  
**Sub Tema 1** : Manusia dan Lingkungan  
**Pembelajaran** : 1  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui pengamatan siswa dapat mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat Indonesia.
2. Setelah menonton video, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia
3. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat menjelaskan pentingnya sikap toleran dalam keberagaman social dalam masyarakat
4. Melalui kegiatan berdiskusi siswa dapat menunjukkan contoh sikap toleransi yang dapat dilakukan dalam keberagaman social yang terjadi dalam masyarakat.

**B. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Tahapan Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
1. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan doa.</li><li>2. Guru mengecek kesiapan diri siswa serta mengabsen kehadiran siswa.</li><li>3. Guru melakukan Apersepsi dengan menanya siswa tentang “fungsi air”</li><li>4. Guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu “ Dari Sabang Sampai Merauke” <a href="https://youtu.be/jY8H0yFu4V">https://youtu.be/jY8H0yFu4V</a>”I</li><li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li></ol>	2 menit
2. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa diberi kesempatan untuk mengamati gambar yang disediakan guru</li><li>2. Siswa dan guru melakukan Tanya jawab terkait dengan gambar yang mereka amati.</li><li>3. Siswa mengamati video <a href="https://youtu.be/5z8v97MPgPw">https://youtu.be/5z8v97MPgPw</a></li><li>4. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.</li><li>5. Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi</li><li>6. Berdasarkan video yang sudah diamati, siswa mengidentifikasi keberagaman jenis usaha dan pekerjaan yang ada disekitar tempat tinggal</li></ol>	6 menit

	<p>mereka</p> <p>7. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka terkait dengan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat.</p> <p>8. Siswa diminta untuk merefleksikan pentingnya toleransi dalam keberagaman social dalam masyarakat</p> <p>9. Siswa memaparkan contoh sikap yang mereka dapat lakukan dan sudah dilakukan dalam keberagaman yang ada disekitar mereka</p>	
3. Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari</p> <p>2. Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait lingkungan dan jenis-jenis usaha dan kegiatan masyarakat.</p> <p>3. Guru melakukan tindak lanjut</p> <p>4. Salam dan doa</p>	2 menit

### C. Assesmen ( Penilaian )

Penilaian pembelajaran meliputi penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Instrumen penilaian terlampir.

#### 1. PPKN

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan (1)
1. Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali tidak focus	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak diindahkan.
2. Komunikasi non verbal ( kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara )	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
3. Partisipasi atau keterlibatan (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan tepat sesuai harapan. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya dalam diskusi.	Berbicara dengan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topic	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

$$\text{Penilaian/Skor} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

## 2. IPS

Kriteria	Nama Siswa	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Butuh Pendampingan (1)
1. Kesesuaian Gagasan dengan Topik		Gagasan dengan topic sangat sesuai	Gagasan kurang sesuai dengan topic	Gagasan tidak sesuai dengan topik.	Tidak memiliki gagasan.
2. Dari segi tata bahasa		Komunikatif dan sesuai topic	Kurang komunikatif tapi sesuai topic	Tidak mampu berkomunikasi dengan baik padahal menguasai topik	Tidak mampu berkomunikasi dengan baik dan tidak menguasai topic
3. Dari segi respon siswa		Memberikan respon dengan cepat sesuai dengan topic	Memberikan respon cepat tetapi tidak sesuai topic	Merespon lambat dan tidak sesuai topic	Tidak memberikan respon sama sekali

Refleksi Guru :

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**

**Medan,  
Guru Kelas**

**Dona Irmayani, S.Pd  
NIP. 19700101 199203 2012**

**Syafrida Ernayanti, S.Pd,M.Pd  
NIP. 19831119 200502 2001**

## LKPD 1

Amati gambar berikut berikut!





Perkebunan 1



Perikanan 2



Peternakan 3



Kehutanan 4

Tonton video berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=dm4tyq-NYJs>

Berdasarkan gambar dan video di atas diskusikanlah pertanyaan berikut!

1. Apa saja aktivitas penduduk di sekitarmu yang memanfaatkan sumber daya alam?



2. Sebutkan apa saja contoh jenis usaha dan kegiatan ekonomi yang terjadi disekitar tempat tinggalmu?



3. Bagaimana cara kita menghadapi setiap keanekaragaman jenis usaha dan kegiatan yang beranekaragam di sekitar kita?



4. Sebutkan 3 manfaat yang dapat kita rasakan secara langsung dari contoh kegiatan usaha yang ada di sekitar tempat tinggal



## LKPD 2

Amatilah gambar berikut kemudian bacalah teks berikut!





## Kegiatan Ekonomi di Indonesia

Setiap hari manusia melakukan kegiatan ekonomi. Hal ini sudah melekat sejak manusia lahir. Kegiatan ekonomi ini bisa dilakukan di mana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja.

### Pengertian dan Jenis-Jenis Kegiatan

#### 1. Pengertian Kegiatan Ekonomi

Kegiatan berarti sebuah aktivitas, usaha, atau pekerjaan. Sedangkan ekonomi adalah ilmu tentang asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang atau jasa serta kekayaan. Oleh sebab itu, kegiatan ekonomi adalah seluruh aktivitas atau kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

#### 2. Jenis-Jenis Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi dalam masyarakat terbagi atas kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.

##### a. Produksi

Produksi adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah benda atau barang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Istilah untuk seseorang yang melakukan kegiatan produksi disebut sebagai produsen. Kegiatan ekonomi ini memberi pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Adanya proses produksi menyebabkan produsen memperoleh balas saja dari orang lain. Bentuk balas saja bisa berupa gaji, upah, sewa atau bunga modal.

##### b. Distribusi

Distribusi adalah kegiatan menyalurkan hasil produksi dari produsen ke konsumen. Untuk pelaku distribusi dikenal dengan sebutan distributor. Agar kegiatan distribusi berjalan dengan lancar, dibutuhkan sarana transportasi dan akses jalan yang memadai. Hal ini dilakukan agar hasil produksi bisa segera sampai kepada konsumen atau pembeli dengan segera.

### **c. Konsumsi**

Konsumsi adalah kegiatan menghabiskan dan mengurangi nilai guna dari barang atau benda tertentu. Seseorang yang melakukan kegiatan konsumsi dikenal dengan sebutan konsumen. Untuk melakukan kegiatan ekonomi ini, seseorang harus melakukan pengorbanan tertentu. Salah satunya dengan mengeluarkan uang, sebagai ganti barang atau benda yang dibutuhkan. Saat masyarakat melakukan konsumsi, maka akan memperoleh kepuasan yang tinggi. Sehingga bisa mencapai taraf hidup yang sejahtera.

### **Toleransi dalam Keragaman Bangsa Indonesia**

Mengapa sikap toleransi sangat penting dalam keragaman bangsa Indonesia? Apa manfaat dari adanya sikap toleransi? Toleransi keberagaman masyarakat menjadi keniscayaan di Indonesia yang majemuk dan terdiri dari berabagai macam suku bangsa. Toleransi adalah sifat atau sikap toleran manusia untuk saling menghormati dan menghargai, baik antar individu maupun antar kelompok di masyarakat. Dalam keberagama bangsa Indonesia, toleransi membuat kita hidup rukun. Walau setiap dilingkungan mereka ada perberbedaan dalam hal pendapat, prinsip, ide, agama, suku, ras dan budaya. Sehingga yang didapat dari hidup rukun ialah memberikan manfaat kepada masyarakat untuk saling tolong menolong dan bahu membahu antar sesama.

Toleransi bermula dari saling menghargai. Dengan saling menghargai, maka akan memberikan manfaat yang baik. Serta, tidak terjadi permasalahan yang memang tidak diperlukan. Tidak ada manfaat dari permasalahan yang terjadi. Sebaliknya, jika saling menghargai satu sama lain maka akan sangat bermanfaat. Makna toleransi dalam kebhinekaan adalah adalah hidup berdampingan secara damai dan saling menghargai di antara keragaman suku bangsa, agama, adat istiadat dan bahasa. Toleransi berasal dari bahasa latin *tolerantia*, berarti kelonggaran, kelembutan hati, keringanan dan kesabaran. Secara umum istilah toleransi mengacu pada sikap terbuka, lapang dada, suka rela dan kelembutan.

Badan dunia PBB yang mengurus pendidikan dan kebudayaan (UNESCO), mengartikan toleransi sebagai sikap saling menghormati, saling menerima, saling menghargai di tengah keragaman budaya, kebebasan berekspresi dan karakter manusia. Toleransi merupakan bentuk akomodasi dalam interaksi sosial. Manusia beragama secara sosial tidak bisa menafikan bahwa mereka harus bergaul bukan hanya dengan kelompoknya sendiri, tetapi juga dengan kelompok berbeda agama. Umat beragama musti berupaya memunculkan toleransi untuk menjaga kestabilan sosial sehingga tidak terjadi benturan-benturan ideologi dan fisik di antara umat berbeda agama.

Indonesia adalah negara multikultural, tapi bukan negara multikulturalis. Karena itu multikulturalisme tidak menjadi solusi dalam pengelolaan keragaman di Indonesia. Beberapa kategori multikulturalisme yang diproblematikasi di Indonesia, terutama misalnya, terkait dengan pertanyaan siapa orang asli, minoritas nasional, dan imigran dalam konteks masyarakat Indonesia.

### **Toleransi Keberagaman Masyarakat Indonesia**

Hal utama yang paling penting untuk bisa dilakukan yaitu dengan saling menghargai. Dengan saling menghargai dan menerapkan toleransi di sekolah dan masyarakat, maka akan memberikan manfaat yang baik. Serta, tidak terjadi permasalahan yang memang tidak diperlukan. Tidak ada manfaat dari permasalahan yang terjadi. Sebaliknya, jika saling menghargai satu sama lain maka akan sangat bermanfaat. Toleransi membuat kita hidup rukun. Walau setiap dilingkungan mereka ada perberbedaan dalam hal pendapat, prinsip, ide, agama, suku, ras dan

budaya. Sehingga yang didapat dari hidup rukun ialah memberikan manfaat kepada masyarakat untuk saling tolong menolong dan bahu membahu antar sesama.

Toleransi di sejiwa bermula dari saling menghargai. Dengan saling menghargai, maka akan memberikan manfaat yang baik. Serta, tidak terjadi permasalahan yang memang tidak diperlukan. Tidak ada manfaat dari permasalahan yang terjadi. Sebaliknya, jika saling menghargai satu sama lain maka akan sangat bermanfaat. Cobalah untuk bisa menghargai baik agama, suku, ras dan golongannya. Jangan jadikan hal tersebut sebagai perbedaan yang mendalam. Justru, sebaiknya bisa digunakan untuk membuktikan bahwa masyarakat Indonesia mencintai keberagaman. Dimanapun anda berada, tetaplah miliki rasa untuk bisa saling menghargai.

Manfaat toleransi adalah sebagai berikut di sekolah dan masyarakat adalah sebagai berikut:

- Mempererat hubungan tali persaudaraan antarsesama masyarakat.
- tercipta kerukunan, sehingga kehidupan negara Indonesia ini aman, damai, dan tentram.
- Menghindari timbulnya diskriminasi atau sifat membeda-bedakan antar sesama masyarakat.

Cara menumbuhkan sikap toleransi dalam kehidupan menjadi penting diajarkan oleh orang tua dan guru kepada anak sedari dini. Dengan mengajarkan sikap toleransi, maka anak akan terbiasa dengan perbedaan dan dapat menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat. Berikut ini adalah 9 cara menumbuhkan sikap toleransi dalam kehidupan yang dapat diterapkan di keluarga, sekolah dan masyarakat:

### **Menghormati Perbedaan**

Manusia memandang dan menyikapi apa yang terdapat dalam alam semesta bersumber dari beberapa faktor yang dominan dalam kehidupannya. Faktor itu boleh jadi berasal dari kebudayaan, filsafat, agama, kepercayaan, tatanilai masyarakat atau lainnya. Luasnya pandangan manusia tergantung pada faktor dominan yang mempengaruhinya. Menghargai perbedaan dilakukan sesuai norma dan hukum yang berlaku di masyarakat dan negara. Bila ada perbedaan, musyawarah untuk mencapai mufakat adalah jalan terbaik. Sedari dini, perlu ditumbuhkan sikap menghormati lain dengan baik tanpa memandang usia, agama, ras, dan budaya

### **Tidak Bergunjing**

Bergunjing adalah sikap tidak baik yang membicarakan orang lain. Tidak membicarakan keburukan orang lain tanpa alasan atau pembuktian. Hal ini tentu tidak baik dilakukan di keluarga dan masyarakat.

### **Menjadi Pendengar yang Baik**

Sebagai individu yang baik, perlu ditanamkan rasa empati terhadap orang lain. Contoh sederhana adalah mendengarkan pendapat orang lain. Juga, mampu memahami perasaan orang lain ketika berbiara.

### **Berbicara Dengan Santun**

Berbicara menggunakan bahasa yang baik, sesuai norma yang berlaku. Hindari berteriak dan memaki. Tentunya disesuaikan dengan norma Kesopanan atau adat, yaitu yang bersumber dari masyarakat atau dari lingkungan masyarakat yang bersangkutan.

### **Toleransi Saat Umat Lain Beribadah**

Norma agama atau religi, yaitu norma yang bersumber dari Tuhan untuk umat-Nya. Sebagai individu, perlu ditanamkan toleransi saat orang lain beribadah menurut kepercayaannya.

### **Tidak Memaksakan Kehendak**

Sebagai makhluk sosial manusia terhadap norma-norma sosial yang tumbuh sebagai patokan dalam bertingkah laku manusia dalam kelompok, norma-norma yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- Norma agama atau religi, yaitu norma yang bersumber dari Tuhan untuk umat-Nya.
- Norma kesusilaan atau moral, yaitu yang bersumber dari hati nurani manusia untuk mengajak kebaikan dan menjahui keburukan.
- Norma Kesopanan atau adat, yaitu yang bersumber dari masyarakat atau dari lingkungan masyarakat yang bersangkutan.
- Norma hukum, yaitu norma yang dibuat masyarakat secara resmi yang pemelakuannya dapat dipaksa. Manusia sebagai individu yang hidup di tengah masyarakat, sebaiknya tidak memaksakan kehendak dan hidup sesuai norma yang berlaku.

### **Menerima Perbedaan**

Tentunya dibutuhkan saling kesepahaman antar individu, keluarga, bertetangga dan dalam masyarakat lingkup kecil demi keselarasan kehidupan. Kerjasama yang dilakukan, dilandasi rasa ikhlas dan penuh tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan bersama. Jadi, keragaman Indonesia adalah kekayaan sekaligus berkah bagi bangsa Indonesia. Sudah seharusnya, sesama masyarakat saling menjalin keberagaman Indonesia. Jangan sampai, keberagaman yang sudah dibangun sejak dahulu menjadi rusak.

### **Menghargai Diri Sendiri**

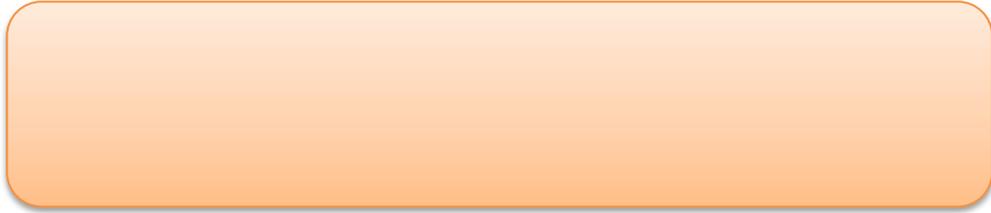
Menghargai diri sendiri dapat dimulai dengan mampu mengendalikan diri terhadap sikap-sikap yang tidak sesuai norma masyarakat, seperti pamer, bergunjing dan memaksakan kehendak.

### **Menghargai Hak Pribadi Orang Lain**

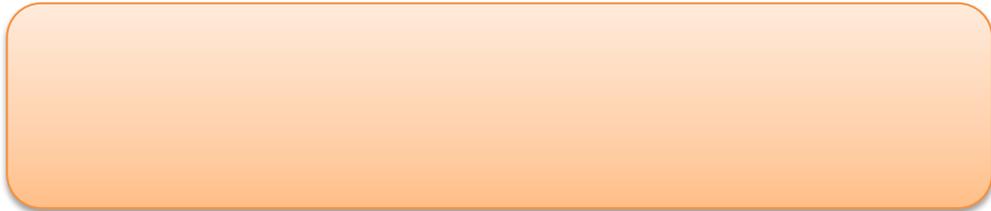
Hak asasi tertinggi orang lain adalah pilihan menentukan agama dan kepercayaannya sendiri. Selain itu, hak pribadi orang lain yang diatur undang-undang adalah hak mengeluarkan pendapat sesuai norma hukum. Saat anak masih kecil, contoh mengajarkan menghargai hak orang lain misalnya, meminta izin sebelum meminjam barang.

**Diskusikanlah secara berpasangan!**

1. Identifikasi keragaman di Indonesia!



2. Ceritakan contoh pengalaman tentang pelaksanaan toleransi dalam kehidupan sehari-hari!



3. Apa saja kegiatan ekonomi yang ada di sekitar tempat tinggal mu!



4. Mengapa kita perlu menghargai perbedaan?



5. Jelaskan manfaat apa saja yang kita dapatkan jika kita hidup beranekaragam?

